

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP
MOTIVASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN
KANKER SERVIKS PADA SISWI
KELAS X DI SMA NEGERI 1
SANDEN BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

DWI UTAMI NINGSIH

070201124

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2011**

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP
MOTIVASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN
KANKER SERVIKS PADA SISWI
KELAS X DI SMA NEGERI 1
SANDEN BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

DWI UTAMI NINGSIH

070201124

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2011**

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP
MOTIVASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN
KANKER SERVIKS PADA SISWI
KELAS X DI SMA NEGERI 1
SANDEN BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

DWI UTAMI NINGSIH

070201124

Telah Memenuhi Persyaratan dan disetujui Oleh :

Pembimbing : Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Mat

Tanggal : 25 Juli 2010

Tanda tangan : 

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji Allah SWT, yang tiada Tuhan Selain Dia serta yang menguasai alam semesta. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Motivasi dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi Kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011”.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Warsiti, S.Kep., M. Kes, Sp. Mat, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.
3. Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat, selaku dosen pembimbing yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberi bimbingan dan motivasi dengan sabar, tulus, dan ikhlas.
4. Dra.Hj. Umu Hani EN, M.Kes, selaku penguji yang telah mencurahkan waktunya.
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta yang telah memberikan data untuk memperlancar skripsi.
6. Petugas Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
7. Segenap rekan-rekan mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2007 maupun pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP MOTIVASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN PRIMER KANKER SERVIKS PADA SISWI KELAS X DI SMA NEGERI 1 SANDEN, BANTUL, YOGYAKARTA¹

Dwi Utami Ningsih², Sri Sumaryani³

Menurut data *International Agency for Research on Cancer* Indonesia pada tahun 2002 penderita kanker serviks menempati urutan kedua dengan penderita 17,2% kanker serviks dengan angka insiden 16 per 100.000 wanita (Rasjidi, 2009). Hasil survey Dinas Kesehatan Provinsi DIY, jumlah kasus baru penderita kanker serviks untuk daerah Yogyakarta yang dirawat inap jalan untuk daerah 1% Bantul, 9% Kulon Progo, 74% Kota Yogyakarta dan yang paling banyak di Sleman dengan 89% kasus baru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011 termasuk motivasi siswi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi sebelum dan sesudah penyuluhan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 34 siswi dari 135 siswi kelas X pada tahun 2011 di SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta dikumpulkan melalui metode *simple random sampling*. Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan favorable (skor 4 sampai 1) dan 8 pertanyaan unfavorable (dengan skor 1-4). Jawaban dibagi menjadi 4 kategori: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Motivasi yang tinggi didiagnosis pada kisaran persentase 76% -100%, motivasi pada kisaran persentase 56% -75%, sementara motivasi rendah didiagnosis pada kisaran persentase <56%. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test statistic* dengan level signifikansi $p < 0.05$ dihasilkan nilai $p = 0,000$ and nilai $Z = -4,243$ di mana pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011 terbukti berhubungan secara positif dan signifikan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011 sebelum penyuluhan 52,9% berada pada tingkat sedang, 2) motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011 setelah penyuluhan 100% berada pada tingkat tinggi, dan 3) ada hubungan positif antara pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011.

Kata kunci : Penyuluhan kesehatan, kanker serviks, motivasi, pencegahan primer
Kepustakaan : 25 buku (2000-2010), 2 artikel internet, 6 skripsi, 3 jurnal *peer-reviewed* , Al-Qura'n
Jumlah halaman : xiii, 56 halaman, 4 tabel, 14 lampiran, 3 gambar

¹ Judul skripsi

² Mahasiswa S1 Prodi Keperawatan STIKES 'AISYIAH Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'AISYIAH Yogyakarta

**THE IMPACT OF HEALTH EDUCATION TOWARDS FEMALE STUDENTS
MOTIVATION OF AWARENESS EFFORT IN CERVICAL CANCER
PRIMARY PREVENTION AT SMA NEGERI 1 SANDEN, BANTUL,
YOGYAKARTA ⁴**

Dwi Utami Ningsih⁵, Sri Sumaryani⁶

According to the data of *International Agency for Research on Cancer* Indonesia in 2002, patients with cervical cancer placed at second ranks with 17,2% cervical cancer patients with incidence rate 16 per 100.000 women (Rasjidi, 2009). The survey results in Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta, the number of new cases of cervical cancer patients for Yogyakarta area for out-patients are 1% for Bantul area, 9% for Kulon Progo, 74% for Yogyakarta city, and the most is in Sleman with 89% of new cases.

This study aimed to analyze the impact of health education towards female students motivation of awareness effort in cervical cancer primary prevention at SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011, which include: female student motivation of awareness effort in cervical cancer prevention before and after health education.

Sampel in this research is 34 female from 135 female students of class X in the year 2011 at SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta that was collected by simple random sampling method. Questionnaire consists of 5 favorable questions (scored 4 to 1) and 8 unfavorable questions (scored 1-4). Questionnaire answers are divided into 4 categories: very agree, agree, disagree and very disagree. High motivation is diagnosed in a range percentage of 76% -100%, moderate motivation in 56% -75%, while low motivation in range percentage of <56%. Wilcoxon Signed Rank Test statistic resulted a significance level of provision $p < 0.05$ resulted $p = 0,000$ and $Z = -4,243$ in which the impact of health education towards female students motivation of awareness effort in cervical cancer primary prevention at SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011 is positively significance proven.

The results of this study are: 1) female students motivation level of awareness effort in cervical cancer primary prevention before health education at SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011 is 52,9% in moderate level, 2) female students motivation level of awareness effort in cervical cancer primary prevention before medical counseling at SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011 is 100% in moderate level is in high level, and 3) there is a positive and significance impact of health education towards female students motivation of awareness effort in cervical cancer primary prevention at SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta 2011.

Keywords : health education, cervical cancer, motivation, primary prevention

Bibliography : 25 books (2000-2010), 2 internet article, 6.thesis, 3 peer-reviewed journal, Al-Qur'an

Pages number : xiii, 56 pages,4 tables, 14 attachment,3 images

⁴ Thesis title

⁵ Undergraduate Nursing student at STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

⁶ Lecturer at STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Masalah kesehatan yang banyak terjadi pada wanita saat ini adalah penyakit degeneratif dan tidak menular seperti kanker. Kanker yang timbul karena kondisi fisik tidak normal sehingga dapat menyerang berbagai jaringan organ di dalam tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yaitu kanker serviks (leher rahim), kanker ovarium (induk telur), dan kanker endometrium (badan rahim). Angka kematian dan kejadian kanker serviks masih menjadi urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara berkembang menjadi urutan teratas sebagai penyebab kematian kanker serviks pada usia subur (Rasjidi, 2009).

Menurut Rasjidi (2009) di Amerika tahun 1999 penderita kanker serviks mencapai 12.900 wanita dan tahun 2005 diperkirakan terdapat 10.370 kasus baru terdiagnosa kanker serviks invasif. Kemudian ditahun yang sama terdapat 3.170 pasien diperkirakan meninggal akibat kanker serviks, sedangkan jumlah wanita yang mengidap kanker serviks di seluruh dunia sekitar 471.000 dengan angka kematian 215.000 yang banyak terjadi di negara berkembang.

Menurut Rasjidi (2009) Data *International Agency for Research on Cancer* (IARC, WHO) Indonesia Tahun 2002 kanker serviks menempati urutan kedua dengan penderita 17,2% kanker serviks dan insiden 16 per 100.000 wanita, sedangkan data sumber informasi RS(SIRS) tahun 2005 penderita kanker serviks mencapai 13%, tahun 2007 penderita kanker serviks meningkat menjadi 17% sehingga setiap 2 menit wanita meninggal karena kanker serviks.

Menurut Ningrum (2008) yang menjelaskan bahwa di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) penderita kanker serviks mencapai 10%, angka kejadian kanker serviks di Provinsi Yogyakarta lebih tinggi

dari pada provinsi lain dikarenakan berkaitan erat dengan relatif tingginya angka harapan hidup di Yogyakarta dengan rata-rata 74,2 tahun.. Menurut hasil survey Dinas kesehatan Provinsi Yogyakarta Tahun 2008, jumlah kasus baru penderita kanker serviks untuk daerah Yogyakarta yang dirawat inap jalan untuk daerah Bantul yaitu 1%, kulon progo yaitu 9%, kota yaitu 74% dan yang paling banyak di Sleman dengan kasus baru yaitu 89% (Rekno, 2010).

Kanker adalah penyakit yang dikarenakan ketidakaturan perjalanan hormon sehingga mengakibatkan tumbuhnya jaringan yang tidak normal sedangkan pengertian dari serviks adalah leher rahim. Dapat disimpulkan kanker serviks adalah penyakit yang dikarenakan ketidakaturan perjalanan hormon yang mengakibatkan tumbuhnya jaringan tidak normal pada leher rahim (Yatim, 2005).

Kanker serviks disebabkan oleh *Human papiloma virus (HPV)* yang menyerang wanita terutama tipe 16 atau 18. Faktor resiko terjadinya kanker serviks adalah merokok, berhubungan seksual usia dini, berganti-ganti pasangan, kontrasepsi oral, diet dan sebagainya. Tanda dan gejala kanker serviks adalah keputihan yang berlebihan, berbau busuk yang tidak kunjung sembuh, pendarahan di luar siklus haid terutama pendarahan setelah berhubungan seksual, penurunan berat badan yang drastis, keluhan nyeri punggung apabila kanker menyerang panggul, dan terjadi hambatan berkemih (Azis, 2005).

Akibat yang ditimbulkan dari kanker serviks yaitu terjadinya perdarahan pada bagian dalam vagina, anemia. Kanker serviks merupakan penyakit yang mematikan dan biasanya menyerang di usia produktif wanita yaitu di usia 30-50 Tahun, dimana masa-masa itu merupakan usia mereka yang masih memiliki tanggung jawab ekonomi dan sosial serta psikologi terhadap anak dan anggota keluarga

lainnya. penyakit kanker serviks sering menyerang wanita dengan usia lebih dari 40 tahun yang datang ke pelayanan kesehatan 70% dalam keadaan stadium lanjut karena pada stadium awal yang belum menunjukkan gejala Oleh sebab itu, penyakit ini harus dicegah sedini mungkin (Alfinur, 2009 dalam Rekno, 2010).

Upaya pencegahan kanker serviks terdiri dari tiga yaitu pencegahan primer, pencegahan sekunder, dan pencegahan tesier. Pencegahan primer yang terdiri dari perubahan pola diet, pencegahan berdasarkan faktor resiko yaitu hindari merokok, hindari berhubungan seksual, berganti-ganti pasangan, faktor nutrisi, mengkonsumsi sayuran yang mengandung vitamin A, C, dan E, hindari kontrasepsi oral dan sebagainya. Pencegahan sekunder terdiri dari deteksi dini yaitu *tes papsmear (tes pap)*, *tes deoksiribo nucleoid acid (tes DNA)*, *tes inspeksi visual asam asetat (-tes IVA)*, *vaksinasi human papiloma virus (HPV)*, dan pencegahan tesier terdiri dari pengobatan, pembedahan dan operasi (Dalimartha, 2004).

Dari ketiga pencegahan kanker serviks diatas yang sangat baik dilakukan adalah pencegahan primer karena pencegahan primer belum mengarah terjadinya gejala kanker serviks. Keuntungan dari pencegahan primer adalah murah, mudah, praktis dan bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga perempuan mampu melakukan pencegahan dini dengan biaya yang tidak mahal sehingga dalam upaya pencegahan kanker serviks masih bisa diobati dan disembuhkan (Winde, 2005).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Indonesia 2007 diperoleh hasil bahwa prevalensi merokok sebesar 23,75%, kurang mengkonsumsi buah dan sayuran bervitamin A, C dan asam folat 93,6%, dan kurang aktivitas fisik atau olahraga 48,2% (Dinkes 2007). Selain itu, hasil peneliti Melva (2008) di

RSUP Adam malik Medan hubungan seksual < 20 tahun atau pernikahan dini 60%, berganti pasangan 61,4%, sedangkan hasil penelitian Eka (2009) di RSUD Surakarta diperoleh data bahwa kontrasepsi oral mencapai 40%.

Hasil wawancara pada 15 siswi tentang pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden diperoleh data bahwa 10 wanita atau 66,7% siswi mengatakan belum mengetahui pencegahan kanker serviks sehingga tidak ada kemauan dan motivasi untuk melakukan pencegahan kanker serviks karena belum ada penyuluhan oleh pelayanan kesehatan tentang kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul.

Berdasarkan latar belakang diatas dan fenomena tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang hal ini dan dituangkan dalam skripsi yang diberi judul pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011.

b. Rumusan Masalah

“ Adakah pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks terhadap motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011”.

c. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pencegahan primer kanker serviks terhadap motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011.

2. Tujuan Khusus

a) Diketuainya motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks

yang sebelum diberikan penyuluhan tentang pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011.

b) Diketuainya motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks sesudah dilakukan penyuluhan tentang pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011.

c) Diketuainya perbedaan motivasi antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul.

d. Mamfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengembangkan informasi mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta serta sebagai salah satu tahapan proses dalam merencanakan dan melaksanakan penulisan ilmiah dalam bentuk skripsi.

2. Bagi pengetahuan

Penelitian diharapkan dapat memberi informasi untuk ilmu pengetahuan terutama pada ajaran ilmu keperawatan sub pokok bahasan kesehatan reproduksi serta pencegahan primer pada siswi khususnya mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi dalam upaya pencegahan kanker serviks kelas X pada siswi di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta.

3. Bagi pengguna

a) Bagi siswi SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta, semakin menyadari, mempunyai motivasi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari akan pentingnya kesehatan reproduksi dan pencegahan yang

berkaitan dengan pencegahan kanker serviks.

b). Bagi stikes ‘Aisyiyah

Dari hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan pada mahasiswa sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan wawasan dan ilmu pengetahuan.

c) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap upaya pencegahan kanker serviks sehingga mendapatkan perhatian khusus oleh keluarga yang mempunyai peranan khusus dalam upaya pencegahan kanker serviks.

e. Ruang Lingkungan

1. Ruang Lingkup materi

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel terikat adalah motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta khususnya pada siswi perempuan, variabel bebas adalah pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pencegahan primer kanker serviks karena dalam data yang diperoleh peneliti dalam studi pendahuluan bahwa sejumlah 15 siswi, dan 10 siswi kurang mendapatkan pengetahuan mengenai kanker serviks sehingga memiliki motivasi yang kurang baik pula. Berdasarkan hasil wawancara dari siswi tersebut masih belum mengetahui bagaimana pencegahan primer kanker serviks yang baik.

2. Lingkup Responden

Responden dari penelitian ini adalah khususnya siswi perempuan kelas X di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta karena belum mengetahui tentang pencegahan primer kanker serviks sehingga rentang dan beresiko terkena kanker serviks.

3. Lingkup tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden Bantul karena

berdasarkan studi pendahuluan di sekolah tersebut terdapat beberapa siswi khususnya perempuan yang masih kurang pengetahuan mengenai kanker serviks dan pencegahan kanker serviks.

4. Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang digunakan penelitian ini adalah sejak bulan Oktober 2010 sampai Juli 2011. Di mulai dari penyusunan proposal, ujian proposal, penelitian sampai ujian skripsi.

f. Keaslian Penelitian

1. Sussman dkk. (2007). Penyuluhan Pencegahan Kanker Serviks dan HPV Pada Remaja Putri Usia Awal: Implikasinya Pada Pencegahan Primer (*HPV and Cervical Cancer Prevention Counseling With Younger Adolescent: Implications for Primary Care*). Hasil dari penelitian ini adalah seluruh responden (37 petugas klinis dari berbagai tempat di Meksiko) dalam *interview* menyatakan bahwa penyuluhan usia remaja merupakan tindakan pencegahan HPV dan kanker serviks terbaik dibanding pemberian vaksin HPV berdasarkan pengalaman mereka atas remaja-remaja putri yang mendatangi klinik mereka. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan metode *deep interview*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bahwa penelitian ini bersifat eksperimental dengan latar belakang pendidikan non-medis.
2. Waller dkk. (2006). Perilaku Ibu terhadap Pencegahan Kanker Serviks melalui Vaksinasi HPV: Sebuah Studi Kualitatif (*Mothers' Attitudes towards Preventing Cervical Cancer through Human Papillomavirus Vaccination: A Qualitative Study*). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pendidikan ibu dan tingkat pengetahuan atas HPV dan vaksin HPV sangat berpengaruh terhadap perilaku pencegahan HPV putri-putrinya baik secara moral maupun

secara medis. Penelitian ini merupakan studi kualitatif terhadap 24 ibu yang memiliki putri usia 8-14 tahun di kota London, Inggris melalui metode *discussion group*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bahwa penelitian ini bersifat eksperimental dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Subjek penelitian peneliti adalah remaja yang duduk di bangku SMA kelas I sedangkan penelitian ini menggunakan subjek ibu-ibu yang memiliki putri usia 8-14 tahun.

3. Widiawati (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks di SMK Kartika I Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan kanker serviks responden berada pada rentang rendah (56%) dan perilaku pencegahan kanker serviks masuk dalam kategori buruk (55%) dimana menurut uji *Spearman rho* keduanya secara signifikan berkorelasi positif dengan tingkat signifikansi mencapai 70%. Instrumen penelitian ini adalah 2 kuesioner yaitu kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner perilaku pencegahan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bahwa penelitian ini mencari hubungan korelasional dan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan sedangkan penelitian peneliti mencari pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi upaya pencegahan dengan desain *one group pre-test-post-test design*.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *metode Ekperiment (Ekperiment Research)* adalah kegiatan percobaan (*Ekperiment*), yang bertujuan

untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul (motivasi upaya pencegahan kanker serviks), sebagai suatu akibat dari adanya intervensi dan motivasi tertentu (penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks) (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks.

Desain penelitian ini menggunakan *pra-ekperimental* dan dengan jenis rancangan yang digunakan *pretest-posttest* dalam satu kelompok (*one group pre-test-post-test design*), yaitu rancangan penelitian dimana tidak ada kelompok pembanding (*control*), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pre-test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang telah terjadi setelah adanya *ekperiment*. (Notoatmodjo, 2005)

Responden dalam penelitian ini adalah 34 siswi dengan responden *homogeny*.

C. HASIL DAN ANALISA DATA

a. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta yang terletak di Jalan Srandakan, desa Murtiading, Jalan Murtigading, Kel Murtigading, Kec Sanden. Kab/Kota Bantul.

SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta ini mempunyai visi unggul dalam prestasi, iman, taqwa, berkepribadian Indonesia dan mempunyai misi meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik, meningkatkan pemahaman penghayatan dan pengamalan agama, serta meningkatkan pengalaman nilai

“Budi Pekerti Luhur yang Berkepribadian Indonesia”.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pra (*pre-test*) dan pasca (*post-test*) penyuluhan

No.	Tingkat motivasi	Pre-test Frekuensi	persentase	Post-test frekuensi	persentase
1.	Tinggi	16	47,1%	34	100%
2.	Sedang	18	52,9%	0	0%
3.	Rendah	0	0%	0	0%
Total		0	100%	34	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pada saat *pre-test* sebagian besar responden 18 orang atau sebesar (52,9%) memiliki tingkat motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada level yang sedang, 16 orang sisanya (47,1%) memiliki tingkat motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada level yang tinggi.

Tabel 4.2 Perbedaan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, dan *p-value* tingkat motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pra (*pre-test*) dan pasca (*post-test*) penyuluhan

No.	Tingkat motivasi	Mean	ΔMean	Standar deviasi	p-value
1.	Pre-test	39,1765		3,26107	
			+12,832		0,000
2.	Post-test	51,5588		1,82891	

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui standar deviasi *pre-test* sebesar 3,26107 dengan skor tertinggi kuesioner adalah 45 dan terendah adalah 33. Secara umum terlihat adanya perkembangan positif dari hasil *pre-test*, nilai rata-rata skor kuesioner yang sebelumnya hanya 39,1765 setelah

penyuluhan terlihat membaik dan mencapai rata-rata skor 51, 5588. Perubahan positif distribusi frekuensinya terinci dengan baik, di mana kelompok responden dengan tingkat motivasi sedang yang merupakan kelompok dominan (52,9%) dengan jumlah anggota 18 responden berubah status ke kelompok responden tingkat motivasi tinggi yang semula hanya berisi 16 orang (47,1%) sehingga seluruh responden dalam penelitian ini (34 orang; 100%) berada pada kelompok tingkat motivasi tinggi.

b. Analisa Data

Adapun hasil dari analisa data yang dilakukan penelitian dengan 34 siswi sehingga dapat dihasilkan yaitu ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011, yang ditunjukkan dari uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil pengujian didapatkan Z sebesar -4,243 dengan p sebesar 0,000. Berdasarkan nilai $p \leq 0,005$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis dalam penelitian ini diterima atau terdapat perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* dan terdapat pengaruh yang positif (+) dan signifikan setelah dilakukan tindakan penyuluhan kesehatan.

c. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan– keterbatasan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian yaitu:

1. Tidak dikendalikannya variable pengganggu berupa sikap sehingga pada beberapa siswa, proses penyuluhan mungkin akan kurang maksimal dan komprehensif.
2. Kurun waktu penelitian yang terlalu singkat tidak memungkinkan peneliti untuk mengamati pola perkembangan tingkat motivasi dari hari ke hari untuk melihat adanya penurunan atau kenaikan guna menganalisis lebih lanjut efektifitas pemberian penyuluhan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Tingkat motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011 sebelum diberi penyuluhan kesehatan, paling banyak tingkat motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks yang sedang, yaitu 18 responden (52,9%).

2. Tingkat motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011 setelah diberikan penyuluhan kesehatan 34 responden (100%) mempunyai tingkat motivasi tinggi.

3. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi dalam upaya pencegahan primer kanker serviks pada siswi kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta 2011, yang ditunjukkan dari uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil pengujian didapatkan Z sebesar -4,243 dengan p sebesar 0,000. Berdasarkan nilai $p \leq 0,005$. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis dalam penelitian ini diterima atau terdapat perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* dan terdapat pengaruh yang positif (+) dan signifikan setelah dilakukan tindakan penyuluhan kesehatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta Jakarta
- Azis, F. 2002. *Deteksi Dini Kanker*, Pustaka Populer Obor, Jakarta
- Dalimartha, S. 2004., *Deteksi Dini Kanker*, Penebar Swadaya, Jakarta

- Diananda. 2007. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*, Katahati, Yogyakarta
- Dempsey, A. 2002. *Riset Keperawatan Buku Ajar dan Latihan*, Edisi 4, egc Jakarta
- Hadi, S. 2004, *Metodelogi Research*, Andi Offset, Yogyakarta
- Keren, E. 2004, *Papsmear: Apa Yang Perlu Anda Ketahui?*, Edisi I, Surya Satya Negara, Jakarta
- Lukman, M. 2007. *Pengalaman Hidup Klien Kanker Serviks di Bandung*, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Padjadjaran, Bandung
- Melva. (2008). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Leher Rahim Pada Penderita Yang Datang Berobat di RSUP H. Adam Malik Medan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Mifta, T. 2003, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Rajawali Pers Citranaga, Yogyakarta
- Moegni, EM. 2007. *Pencegahan Kanker Serviks Terpadu di Indonesia (Sudut Pandang Ginekologi Sosial)*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- National Asian's Women Health Organization (2000) *A Profile of Cervical Cancers and Asian American Women*. NAWHO, United States
- Ningrum, E. (2008). *Yogyakarta Sarang Pengidap Kanker Serviks*, <http://www.dinkes>, diakses tanggal 18 April 2009
- Notodiharjo, R. 2002. *Reproduksi Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*, Kanisius, Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- _____. 2007. *Kesehatan Masyarakat dan Seni*, Rineka Cipta, Jakarta
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Rasjidi. 2008, *Manual Prakanker Serviks*, Edisi I, CV Sagung Seto, Jakarta
- _____. 2009, *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita*, Edisi I, CV Sagung Seto, Jakarta
- Rekno. (2010). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu Tentang Resiko Kanker Serviks Dengan Motivasi Untuk Melakukan Pap Smear*, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta
- Rini, S. (2009) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Leher Rahim di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

- Shadine. 2009, *Penyakit Wanita*, Keen Books, Jakarta
- Sugiono. 2007, *Statistic Untuk Penelitian*, CV Alfa Beta, Bandung
- Supriyanto, W.2010, *Ancaman Kanker Deteksi Dini dan Pengobatan*, Edisi I, Media Ilmu Group, Yogyakarta
- Sussman, Andrew L.; Helitzer, Deborah ; Sanders, Margaret; Urquieta, Brisa; Salvador, Melina; Ndiaye, Khadidiatou (2007). HPV and Servical Cancer Prevention Counseling With Younger Adolescent: Implications for Primary Care. *Annfammedm* 5(4): 298–304.
- Syafrudin. 2009, *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*, Trans Info Media, Jakarta
- Yatim, F. 2005, *Penyakit Kandungan*, Pustaka Populer Obor, Jakarta
- Yoga,T. *Dikendalikan 26 Juta Orang di Dunia Pendertia Kanker Serviks*, <http://www.dinkes.co.id> diakses tanggal 27 april 2010
- Widayani, A. (2010). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks di SMK Kartika I Surabaya*, Skripsi Tidak Dipublikasikan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Winardi. 2008, *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Managemen*. Rajawali pers, Jakarta
- Winde, J.2004, *Kanker itu Apa? Pengobatan, Harapan Hidup dan Keluarga*, Edisi I, Arcan, Jakarta
- Waller, J.; Marlow, LA.; Wardle, J. (2006). Mothers' Attitudes towards Preventing Cervical Cancer through Human Papillomavirus Vaccination: A *Qualitative Study*. *Cancer Epidemiol Biomarkers and Prevention* 15 (7):1257-61.